

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2008:13). Efek yang sering diperjualbelikan dalam pasar modal adalah saham. Saham yang paling banyak diperdagangkan dalam pasar modal adalah saham biasa. Bahkan saat ini dengan semakin banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya dibursa efek, perdagangan saham semakin marak dan menarik para investor untuk terjun dalam jual beli saham. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan (anoraga, 2003:58). Menurut Fakhruddin dan hardianto(2011:101) beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu DPS, ROE, dan NPM.

Return On Equity adalah rasio yang penting bagi para pemilik saham dan pemegang saham karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal dari pemegang saham untuk mendapatkan laba bersih (lestari, lutfi, dan syahnunan 2007:5). Sedangkan menurut chrisna (2011:34) kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan (rinati, 2001:75). Rasio ini mengintrepetasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya cukup baik.

EPS merupakan salah satu informasi akuntansi yang menunjukkan besarnya keuntungan bersih per lembar saham yang mampu dihasilkan perusahaan. “Nilai EPS akan dibandingkan dengan nilai yang didapat pada kuartal yang sama tahun lalu, dengan demikian akan menggambarkan keuntungan perusahaan, hasil perbandingan dapat dipakai untuk memprediksi kenaikan/penurunan harga saham” (karnadjaja, 2009:215).

Rasio keuangan selanjutnya yang berhubungan dengan harga saham adalah PER. PER yang mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah laba perusahaan. Saham dengan tingkat pertumbuhan tinggi umumnya memiliki PER yang tinggi (Hanafi, 2010:43).

Perusahaan *consumer goods* merupakan salah satu sektor industri yang bergerak pada bidang kebutuhan pokok manusia. Karena bergerak dalam bidang strategis, maka banyak bermunculan perusahaan-perusahaan *consumer goods* baru di Indonesia yang semakin mempertajam persaingan di industri ini dan salah satu subsektor yang paling diminati adalah perusahaan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang tergolong stabil

dan cenderung tidak mudah terpengaruh musim dan kondisi perekonomian. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat penurunan pertumbuhan di waktu tertentu.

Tabel 1.1
DATA RATA-RATA PERTUMBUHAN PRODUKSI PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN
2008-2011

Tahun	Persentase
2008	2,65%
2009	11,15%
2010	6,41%
2011	8,34%

Sumber : www.bps.go.id

Pada era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan yang besar dan menghadapi pasar bebas dimana perdagangan disertai dengan kemajuan dan persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Pada tahun 2011 gabungan pengusaha makanan dan minuman mencapai 600 triliun sedangkan tahun 2012 meningkat hingga 700 triliun. Semakin tinggi laba di suatu perusahaan akan menarik investor untuk menginvestasikan dananya khususnya pada perusahaan yang sudah go public di bursa efek. Hasil riset Nielsen Indonesia sejak tahun 2002 menyebutkan bahwa bisnis makanan dan minuman selalu bertambah dua digit. Bahkan ketika ditahun 2008 saat situasi ekonomi sedang menurun akibat krisis global bisnis makanan dan minuman masih meningkat. Ditahun 2009 kegairahan para pelaku industri makanan dan minuman bertambah karena adanya pembatasan impor untuk produk makanan yang mulai diberlakukan 1 februari 2009 yang membuka peluang tambahan bagi pelaku industri makanan dan minuman di Indonesia. Setelah mengamati masalah-masalah yang ada diatas serta di sadari

juga berbagai pertimbangan maka dalam penulisan ini penulis mengambil judul “Pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat pokok permasalahan penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
2. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
3. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
4. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin*(NPM) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di bursa efek Indonesia periode 2009-2013

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga *Return* perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap *Return* saham perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak Perusahaan, sebagai acuan untuk menilai perkembangan kinerja perusahaan selama periode-periode tersebut khususnya untuk perusahaan makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
2. Bagi Investor, yaitu sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam menanamkan modal sahamnya untuk perusahaan makanan & minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia
3. Bagi penulis yaitu dapat menambah pengetahuan dalam menganalisa rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba.

4. Bagi akademis yaitu untuk dapat memberikan informasi mengenai pasar modal dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian tentang penelitian terdahulu yang akan dijadikan rujukan pada penelitian ini dan teori – teori yang melandasi penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data yang akan digunakan.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai gambaran subyek penelitian dimana menjelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang nantinya akan dianalisis.

Disamping itu pada bab ini menjelaskan mengenai analisis data seperti analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah, keterbatasan penelitian, dan saran yang merupakan implikasi penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan utamanya untuk peneliti selanjutnya.